

ABSTRAK

Jahara. 2022. “Penerapan *Statement Analysis* terhadap Percakapan Sidang Kasus Pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar (Kajian Linguistik Forensik),” dibimbing oleh Munirah dan Andi Sukri Syamsuri.

Penelitian bertujuan untuk; (1) melakukan kajian linguistik forensik melalui penerapan *statement analysis* terhadap Percakapan Sidang Kasus Pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar; dan (2) mengetahui apa saja kontribusi linguistik forensik penerapan *statement analysis* terhadap Percakapan Sidang Kasus Pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian linguistik forensik menerapkan *statement analysis* terhadap Percakapan Sidang Kasus Pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar. Data penelitian ini adalah percakapan sidang kasus pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar dan sumber data adalah hasil rekaman percakapan sidang kasus pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu; teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Analisis data kualitatif bersifat induktif yakni suatu analisis yang berdasarkan pada data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, ketekunan, dan diskusi dengan teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa; (1) hasil analisis dalam penerapan *statement analysis* dalam forensik bahasa percakapan sidang kasus pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar menemukan tujuh pola kriteria analisis statemen, yaitu; (a) penggunaan frase syarat tindakan; (b) penggunaan frase makna khusus; (c) pembangun persepsi; (d) eufemisme kata kerja; (e) penggunaan kata ganti nama; (f) berlebihan Kata “saya”; dan (g) pola rentang waktu; dan (2) hasil analisis penerapan *statement analisis* dalam forensik bahasa percakapan sidang kasus pembunuhan di Pengadilan Negeri Makassar dapat memberikan kontribusi penting berupa hasil forensik dapat menjadi alat konfirmasi keterangan faktual dan dapat dijadikan sebagai alat legitimasi peristiwa pidana. Dua bentuk kontribusi ini dapat menjadi usulan akademis bagi hakim untuk melakukan penegakan hukum secara adil dan bijaksana.

Kata Kunci: Statement Analysis, Percakapan Sidang